

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari metode-metode penelitian, ilmu tentang alat untuk penelitian. Dilingkungan filsafat, logika, dikenal sebagai ilmu tentang alat untuk mencari kebenaran.¹

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, di mana penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental yang bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.² Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya melalui hasil pengamatan, penglihatan, dan pendengaran. Kemudian kumpulan data tersebut diolah dan di analisis sekian rupa sehingga dapat melahirkan rumusan teori.³

Jenis penelitian ini adalah deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambaran, bukan angka. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bodgan dan Tailor yang dikutip oleh Moleong yang mengatakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

¹ J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

² *Ibid.*

³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, (Medan: UIN-Press, 2017), hlm. 17.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi yang juga dijadikan sebagai obyek atau sasaran dalam penelitian adalah STM yang ada di Kelurahan Helvetia Kecamatan Medan Helvetia. Agar lebih terarah dan terencana dengan baik, maka pada tahun-tahun berikutnya pengurus STM membuat ketentuan-ketentuan tentang pelaksanaan kegiatan-kegiatan STM dengan menyusun Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART). AD/ART yang terbaru disusun oleh pengurus periode 2012-2014 yang terdiri dari 5 pasal Anggaran Dasar (AD) dan 12 pasal Anggaran Rumah Tangga.

STM An-Nur berkedudukan di Lingkungan 7/06 Kelurahan Helvetia, namun ternyata selama dalam perjalanan wadah ini telah banyak yang pindah tempat di luar wilayah yang ditentukan dan tetap dimasukkan sebagai anggota, selama yang bersangkutan tidak mengundurkan diri dan mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan. Dengan demikian wilayah cakupan STM ini sudah meluas dengan sebab latar belakang kepindahan di antara anggotanya.

Berdasarkan wilayah keanggotaan yang sudah semakin meluas tersebut, maka kegiatan-kegiatan seperti perwiridan, apabila ada musibah kematian di tempat-tempat yang jauh tersebut, para anggota STM tetap melakukan hal yang sama sebagaimana layaknya dalam Lingkungan 7/06 di daerah asalnya. Hanya saja, jika keanggotaannya ganda di mana di daerah tempat barunya juga ada STM yang diikuti maka *ahlul bait* berhak memilih siapa pelaksanaan kegiatan atau penyelenggaraan *fardhu kifayah* apabila si anggota tersebut mengalami musibah. Jika pihak atau STM

lain yang menjadi penyelenggara, maka pengurus STM menghadirinya dan memberikan sumbangan sebesar yang telah ditentukan.

C. Sumber Data dan Informan Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ada data tentang proses perencanaan dan aplikasi program kerja STM di Kelurahan Helvetia dan segala kepentingan yang terkait dengan gambaran umum obyek penelitian yakni tentang visi, misi, tujuan, struktur organisasi, kegiatan-kegiatan, dan sarana prasarananya. Data primer ini diperoleh dari pengurus dan anggota, serta dan dokumen-dokumen yang dimiliki STM.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari perpustakaan, misalnya buku-buku literatur, jurnal, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya.

2. Informan Penelitian

Informan adalah orang-orang yang memberikan informasi tentang segala sesuatu yang terkait dengan penelitian ini. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini, yaitu:

- a) H. M. Ali Hasan, SH, MH (Ketua Umum)
- b) H. Kamaluddin Lubis, SH (Ketua 1)
- c) Zulkarnai Pohan (Sekretaris Umum)
- d) H. Hoddan Harahap (Penasehat)

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan narasumber atau informan. Adapun beberapa data yang diperoleh dalam teknik wawancara adalah visi, misi, tujuan dan sasaran program kerja, proses perencanaan, rincian program kerja, faktor pendukung dan penghambat, aplikasi program kerja, dan sarana prasarana yang dimiliki STM.

Instrumen yang digunakan dalam *interview* ini adalah pedoman wawancara yang disesuaikan dengan kebutuhan wawancara yang dimaksud. Tentu saja pedoman-pedoman yang dibuat hanya sebagai pedoman, yang mungkin bisa berkembang sesuai kebutuhan di lapangan dengan tetap mengacu kepada poin-poin yang dibutuhkan.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, notulen, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya dengan memotret tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, dengan meminta hasil catatan, transkrip, notulen yang dimiliki STM tersebut. Metode tersebut digunakan untuk mencari data yang sifatnya tertulis atau terdokumentasi yang berupa data penting atau dokumen-dokumen yang ada di organisasi yang di teliti meliputi tentang arsip struktur organisasi, arsip susunan kepengurusan, arsip nama pengurus/anggota, arsip visi, misi, tujuan dan program kerja STM.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Analisis data merupakan proses pengumpulan data yang mencari dan menata secara sistematis catatan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta catatan lapangan untuk dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴

Analisis data penelitian bersifat literatif (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Analisis data dilaksanakan mulai penetapan masalah penelitian, peneliti sudah melakukan analisis terhadap permasalahan tersebut dalam berbagai perspektif teori dan metode yang digunakan. Caranya pada waktu ke lokasi penelitian, peneliti langsung menganalisa secara intensif. Sesudah meninggalkan lapangan penelitian, setelah itu peneliti langsung menganalisa data.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 244.